

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional

Dalam bagian ini, akan dijelaskan mengenai definisi dari masing-masing variabel yang dijadikan kata kunci penelitian ini. Adapun kata kunci yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.1.1 Pembelajaran Menyimak Informasi

Menyimak informasi yaitu berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi, berarti meningkatkan pengetahuan dan juga meningkatkan daya pikir. Informasi yaitu data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta serta suatu nilai yang bermanfaat. Dalam mendapatkan informasi terjadi proses penangkapan bunyi dan proses pemahaman yang berlangsung secara hampir bersamaan. Dengan menyimak, siswa diharapkan dapat mengetahui dan memahami apa yang terkandung dalam informasi tersebut.

3.1.2 Teknik *Dictogloss*

Nunan (dalam Azies dan Alwasilah, 1996:85) mengemukakan bahwa teknik *dictogloss* yaitu sebuah teknik dalam pengajaran menyimak yang tergolong komunikatif. Dalam teknik ini, guru memutar sebuah rekaman singkat kepada siswa

Rinni Pratiwi Astuti, 2012
Efektivitas Teknik *Dictogloss* Dalam Pembelajaran Menyimak Informasi (Penelitian Eksperimen Kuasi Terhadap Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

dan siswa diminta menuliskan kata sebanyak yang mereka mampu. Mereka kemudian bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil untuk merekonstruksi wacana dengan berdasarkan serpihan-serpihan yang telah mereka tulis. Teknik ini mirip dengan teknik dikte tradisional, walaupun hanya bersifat superficial.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen (*experiment research*). Penelitian eksperimen atau percobaan adalah kegiatan percobaan yang bertujuan untuk mengetahui suatu gejala atau pengaruh yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Contoh khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan tertentu. Ciri khusus dari penelitian eksperimen adalah adanya percobaan atau *trial*. Peneliti menggunakan metode ini didasari oleh keinginan peneliti untuk menguji coba teknik *dictogloss* pada pembelajaran menyimak informasi.

Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah *pratest-posttest one group design*. Desain ini menghadirkan satu kelas yang telah ditentukan yang disebut kelas eksperimen semu atau eksperimen kuasi. Arikunto (2010:124) mengemukakan istilah *pre-experimental designs (nondesigns)* untuk penelitian yang dilakukan terhadap satu kelompok tanpa adanya kelompok kontrol atau pembanding. Desain penelitian tersebut dapat digambarkan seperti di bawah ini.

Tabel 3.1

Rancangan Penelitian

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
E	O ₁	X	O ₂

(Arikunto, 2010:124)

Keterangan:

E = kelas eksperimen

O₁ = tes awal (prates) menyimak informasiO₂ = tes akhir (pascates) menyimak informasiX = pembelajaran menyimak informasi dengan menggunakan teknik *dictogloss*.

Langkah-langkah yang peneliti tempuh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mengadakan prates untuk mengukur kemampuan menyimak informasi siswa sebelum *treatment* atau perlakuan diberikan.
- b. Memberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi kepada subjek.
- c. Mengadakan pascates untuk mengukur kemampuan menyimak informasi siswa setelah *treatment* atau perlakuan diberikan.

3.3 Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:114) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 8 Bandung.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1998:115). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2008:117). Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 8 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 1998:117). Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2008:118).

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan (*purposive sample*). Sampel bertujuan (*purposive sample*) dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random, atau daerah, melainkan

didasarkan atas adanya tujuan tertentu (Arikunto, 2006:140). Pemilihan sampel ini dilakukan karena berbagai pertimbangan, yaitu kebijakan sekolah dan jumlah siswa dalam kelas. Akhirnya penulis mendapatkan sampel dalam penelitian ini, yaitu kelas X-5 sebagai kelas eksperimen.

3.4 Teknik Penelitian

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2006:150). Tes dalam penelitian ini terdiri dari tes kelompok dan tes individu.

Tes yang digunakan adalah tes struktur tingkat ingatan. Tes struktur tingkat ingatan hanya menghendaki siswa untuk menyebutkan, mengenal, atau mengingat kembali informasi-informasi yang telah dipelajari, yang biasanya berupa fakta atau definisi (Nurgiyantoro, 2001:205).

3.4.2 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah kegiatan pengumpulan data selesai. Pengolahan data dilakukan terhadap skor prates dan skor pascates kemampuan menyimak informasi siswa di kelas eksperimen. Pengukuran prates dan pascates

bertujuan untuk mengukur kemampuan menyimak berita siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *dictogloss*.

Selanjutnya, akan dilakukan perhitungan dengan menggunakan rumus-rumus statistika terhadap hasil prates dan pascates untuk mengetahui efektivitas teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi siswa kelas X.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengolahan data kelompok dan individu adalah sebagai berikut.

3.4.2.1 Teknik Pengolahan Data Kelompok

a. Menilai hasil prates dan pascates siswa per kelompok.

Pada kegiatan evaluasi menyimak informasi siswa per kelompok, penulis berpedoman pada penilaian dengan skala 1-5. Skala tersebut dapat dikategorikan dengan rentang nilai mulai dari yang tertinggi sampai yang terendah. Rentangan ini dapat dalam bentuk huruf (A,B,C,D,E) atau angka (5,4,3,2,1), sedangkan rentangan kategorinya mulai dari baik sekali, baik, sedang, kurang, dan sangat kurang (Sudjana, 2005:42). Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menyimak informasi siswa per kelompok yang tertera pada Tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2

Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa per Kelompok

No	ASPEK PENILAIAN	DESKRIPSI DAN SKOR
1.	KESESUAIAN ISI	(5) = Isi sangat sesuai dengan teks asli. (4) = Isi sedikit tidak sesuai dengan teks asli. (3) = Isi kurang sesuai dengan teks asli. (2) = Isi sangat kurang sesuai dengan teks asli. (1) = Isi tidak sesuai dengan teks asli.
2.	KELENGKAPAN INFORMASI	(5) = Informasi tersaji sangat lengkap sesuai teks asli. (4) = Informasi cukup lengkap. (3) = Informasi kurang lengkap. (2) = Informasi sangat kurang lengkap. (1) = Informasi tersaji tidak lengkap.
3.	SUSUNAN KALIMAT	(5) = Kalimat tersusun sesuai dengan teks asli. (4) = Kalimat cukup sesuai dengan teks asli. (3) = Kalimat kurang sesuai dengan teks asli. (2) = Kalimat sangat kurang sesuai dgn teks asli. (1) = Kalimat tidak sesuai dengan teks asli.
4.	PENGGUNAAN TANDA	(5) = Penggunaan tanda baca sesuai teks asli.

BACA	<p>(4) = Penggunaan tanda baca cukup sesuai dgn teks asli.</p> <p>(3) = Penggunaan tanda baca kurang sesuai dgn teks asli.</p> <p>(2) = Penggunaan tanda baca tidak sesuai dgn teks asli.</p> <p>(1) = Tidak menggunakan tanda baca sama sekali</p>
------	---

(Erna Febru dalam Ardhana, 2008)

- b. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa per kelompok.
- c. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Jumlah Skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

- d. Membandingkan nilai rata-rata prates dan pascates siswa per kelompok.

3.4.2.2 Teknik Pengolahan Data Individu

- a. Menilai hasil prates dan pascates siswa.

Berikut penulis sajikan format penilaian kemampuan menyimak informasi siswa.

Tabel 3.3

Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa pada Prates

No.	Unsur	Jawaban	Skor
1	Apa	Apa yang diceritakan dalam rekaman tersebut?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Seseorang yang telah menemukan metode baru dalam berhitung; • yaitu metode metris. 	10 10
2	Siapa	Siapa yang diceritakan dalam rekaman tersebut? <ul style="list-style-type: none"> • Stefanus Ivan Gunawan 	10
3	Kapan	Kapan ia mendapatkan hak paten atas ciptaannya tersebut? <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 2005 	10
4	Dimana	Dimana ia bekerja? <ul style="list-style-type: none"> • Di Universitas Atmajaya, Jakarta 	10
5	Mengapa	Mengapa ia bisa menemukan satu metode baru dalam berhitung?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Karena menurut Ivan angka itu ajaib • Kemudian ia mengutak-ngatik angka dan hitungan. 	10 10
6	Bagaimana	Bagaimana usaha yang ia lakukan agar metodenya dapat berkembang dan dikenal masyarakat?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Ia mengadakan <i>event</i> tahunan yang dinamai Olimpiade Kreatifitas Angka. • Kemudian ia mengajarkan metode metris kepada guru-guru di sekolah; 	10 10

		• agar dapat mereka terapkan dalam mengajar.	10
Jumlah Skor Maksimum			100

Tabel 3.4

Pedoman Penskoran Kemampuan Menyimak Informasi Siswa pada Pascates

No.	Unsur	Jawaban	Skor
1	Apa	Apa yang diceritakan dalam rekaman tersebut?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Tentang perjalanan hidup Putu Putrayasa; • dan kesuksesan-kesuksesan yang diraih Putu Putrayasa. 	10 10
2	Siapa	Siapa yang diceritakan dalam rekaman tersebut? <ul style="list-style-type: none"> • Putu Putrayasa 	10
3	Kapan	Kapan ia mulai kuliah? <ul style="list-style-type: none"> • Pada tahun 1996 	10
4	Dimana	Dimana tempat tinggalnya sekarang? <ul style="list-style-type: none"> • Di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 	10
5	Mengapa	Mengapa ia bisa mendapatkan penghargaan dari MURI?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Karena Putu Putrayasa telah berhasil menjadi pendiri Perguruan Tinggi dengan usia termuda; • yakni di usia 26 tahun. 	10 10
6	Bagaimana	Bagaimana kesuksesan itu berawal sehingga ia bisa seperti sekarang ini?	
		<ul style="list-style-type: none"> • Bermula dari mengambil keuntungan jasa fotokopi materi kuliah hingga membuka usaha <i>laundry</i>. • Kemudian bersama rekannya merintis usaha jual beli komputer hingga membentuk sebuah perusahaan. 	10 10

	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak puas dengan itu, Putu kemudian mendirikan Akademi Manajemen dan Informatika (AMIK) AKMI. 	10
Jumlah Skor Maksimum		100

b. Mendeskripsikan hasil prates dan pascates siswa.

c. Menentukan skor prates dan pascates, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$NA \text{ (Nilai Akhir)} = \frac{\text{Jumlah Skor Pemerolehan Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Maksimum}} \times 100\%$$

3.4.2.3 Uji Prasyarat

Pengujian persyaratan analisis data merupakan salah satu tahapan yang harus dilalui sebelum tahap pengujian hipotesis. Pengujian ini dilakukan dengan cara uji normalitas. Apabila data terbukti normal, tahap pengujian hipotesis penelitian dapat dilanjutkan dengan menggunakan rumus uji t.

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yakni uji *Chi-Kuadrat*. Adapun langkah-langkah uji *Chi-Kuadrat* adalah sebagai berikut.

- 1) Data disusun dari angka terbesar sampai angka terkecil.
- 2) Menentukan rentang (r)

$$r = \text{nilai terbesar} - \text{nilai terkecil}$$

- 3) Menentukan banyak kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

- 4) Menentukan lebar kelas interval (c)

$$c = \frac{r}{k}$$

- 5) Menentukan nilai rata-rata (\bar{x})

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

- 6) Menentukan Simpangan Baku/Standar Deviasi (s)

$$s = \sqrt{\sum_{i=1}^k \frac{(X_T - \bar{x})^2 \cdot fi}{n - 1}}$$

- 7) Menentukan Variansi (s^2)

$$s^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(X_T - \bar{x})^2 \cdot fi}{n - 1}$$

- 8) Menentukan batas kelas terdiri dari batas atas dan batas bawah

- 9) Menentukan nilai Z

$$Z = \frac{\text{batas kelas} - \bar{x}}{s}$$

- 10) Menentukan luas O-Z

- 11) Menentukan luas tiap kelas interval (p) dengan menggunakan daftar distribusi normal standar

- 12) Menentukan frekuensi yang diharapkan (e_i)

$$e_i = np_i$$

- 13) Menentukan X^2_{hitung}

$$x_h^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(o_i - e_i)^2}{e_i}$$

- 14) Menentukan derajat kebebasan (dk)

$$dk = k - 3$$

- 15) Menentukan X^2_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % atau $\alpha = 0,05$

- 16) Menarik kesimpulan berdasarkan perbandingan X^2_{hitung} dengan X^2_{tabel} . Apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila sebaliknya $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.4.2.4 Pengujian Hipotesis

Apabila setelah dilakukan uji normalitas, ternyata diperoleh data yang berdistribusi normal, maka pengolahan data dilanjutkan dengan menggunakan uji statistik parametrik. Uji perbandingan dua rata-rata bertujuan untuk menjawab hipotesis dengan menggunakan uji t. Uji t dilakukan apabila data berdistribusi normal dan $n \geq 30$. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Memasukkan angka-angka statistik pada tabel prates, pascates, dan beda (d)
- 2) Menghitung jumlah kuadrat deviasi ($\sum (d)^2$)
- 3) Memasukkan ke dalam rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = rata-rata dari perbedaan nilai hasil belajar prates dengan pascates (pascates-prates)

Xd = deviasi masing-masing subjek terhadap rata-rata (d-Md)

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

n = subjek pada sampel

d.b = ditentukan dengan n-1

- 4) Bandingkan t_{hitung} dengan $t_{tabel} \rightarrow db = (n-1)$
- 5) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} \rightarrow$ Signifikan H_a diterima dan H_0 ditolak
 $t_{hitung} < t_{tabel} \rightarrow$ Tidak signifikan H_a ditolak dan H_0 diterima

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:148). Instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.5.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang diberikan adalah prates dan pascates untuk siswa secara kelompok dan individu. Prates digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dalam pembelajaran menyimak informasi. Hasil yang dilihat yaitu nilai rata-rata siswa dalam menyimak informasi sebelum menggunakan teknik *dictogloss*. Adapun pascates digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata siswa dalam menyimak informasi setelah menggunakan teknik *dictogloss*.

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam aspek kognitif atau tingkat penguasaan materi pembelajaran. Untuk mengetahui efektif atau tidaknya teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak informasi, diadakan dua kali tes, yaitu tes awal (prates) sebelum diberi perlakuan berupa teknik *dictogloss* dan tes akhir (pascates) setelah diberi perlakuan berupa teknik *dictogloss* pada kelas eksperimen.

Tes kelompok terdiri dari 1 tes uraian yang didalamnya terdapat 4 aspek penilaian dan tes individu terdiri dari 6 item soal menyimak informasi berbentuk tes uraian yang setiap soalnya memiliki bobot yang berbeda. Format tes kelompok dan individu terlampir.

3.5.2 Instrumen Perlakuan

Sebelum melaksanakan pembelajaran, penulis menyusun langkah-langkah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Hal yang penulis lakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP diperlukan sebagai acuan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar. Dalam RPP terdapat standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, dan hal lain yang dapat menunjang pembelajaran. Dalam RPP ini penulis menyajikan kebutuhan yang relevan dengan pembelajaran dan kompetensi yang harus dikuasai siswa, yaitu menyimak informasi.

RPP yang penulis rumuskan yaitu untuk pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas X-5 SMAN 8 Bandung sebagai kelas eksperimen. Format RPP terlampir.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Setelah RPP disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan proses belajar mengajar sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Adapun langkah-langkahnya yaitu mengadakan pates, memberikan perlakuan, dan mengadakan pascates.

1) Pelaksanaan prates

Langkah pertama dalam pelaksanaan pembelajaran ini adalah mengadakan prates. Hal ini dimaksudkan agar penulis memperoleh data hasil menyimak informasi siswa sebelum siswa mendapatkan perlakuan menyimak informasi dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Pelaksanaan prates berlangsung selama 45 menit atau sama dengan satu jam pelajaran. Siswa yang mengikuti prates berjumlah 40 orang siswa. Prates ini diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

2) Pemberian perlakuan

Setelah dilaksanakan prates, kegiatan selanjutnya adalah pemberian perlakuan sesuai dengan rencana yang telah disusun dalam RPP. Penyajian materi ini dilaksanakan dengan memberikan penjelasan mengenai menyimak informasi. Materi ini disajikan dalam bentuk media *powerpoint*. Selanjutnya, pemberian perlakuan kepada siswa, yaitu dengan menggunakan teknik *dictogloss*. Siswa diberikan pemaparan keterkaitan teknik *dictogloss* tersebut dengan menyimak informasi. Pikiran siswa diarahkan pada stimulus yang diberikan mengenai teknik *dictogloss*, sehingga siswa mulai memahami bagaimana menyimak informasi. Pemberian perlakuan sebanyak satu kali perlakuan.

3) Pelaksanaan pascates

Pelaksanaan pascates merupakan langkah akhir dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Siswa diberikan pascates untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan. Pelaksanaan pascates ini sama dengan waktu pelaksanaan prates, yaitu selama 45 menit. Siswa yang mengikuti pascates ini pun sama dengan siswa yang mengikuti prates. Pascates diberikan secara tertulis dengan bentuk instrumen soal uraian.

